

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba
(Income Smoothing) Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek
Indonesia)**



**Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh:
FATAH YASIN
B 200 050 038**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan sebagainya). Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir risiko-risiko investasi. Perhatian para investor yang terpusat pada informasi laba membuat manajemen memanipulasi data dengan cara perataan laba (*income smoothing*). Perataan laba adalah cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan perusahaan. Koch, (1981) dalam Zulfa dan Anugerah, (2007). Praktik perataan laba terkait erat dengan manajemen laba, yaitu praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) ketika semua pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Salno dan Baridwan, (2000) dalam Zulfa dan Anugerah, (2007)

Sebagaimana disebut dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* Nomor 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian

utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Astri Arfani dan Noor Sasongko, (2005). Informasi laba membantu pemilik dan pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk itu dalam penyusunan laporan keuangan seharusnya alternatif pengukuran akuntansi dievaluasi dalam kaitan kemampuannya untuk memprediksi peristiwa yang menjadi kepentingan pembuat keputusan Beaver et al, (1986) dalam Asih dan Gudono, (2000)

Secara umum, semua bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan atas arus kas dan catatan atas laporan keuangan adalah keseluruhan laporan keuangan yang disajikan. Astri Arfani dan Noor Sasongko, (2005). Kecenderungan lebih memperhatikan laba yang terdapat pada laporan laba rugi ditemukan oleh banyak peneliti. Ball and Brow, (1968). Sehingga oleh manajemen terutama dari kalangan manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut cenderung melakukan *disfunction behavior* (perilaku tidak semestinya). Adapun perilaku tersebut yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba (*income smoothing*).

Manajemen diuntungkan dengan adanya praktik perataan laba, yaitu: (1) skema kompensasi dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laba akuntansi yang dilaporkan, karena setiap fluktuasi dalam laba akan berpengaruh langsung dalam kompensasi. (2) fluktuasi dalam kinerja manajemen dapat mengakibatkan intervensi pemilik untuk mengganti manajemen dengan cara pengambilan atau penggantian manajemen secara

langsung. Brayshaw dan Eldin, (1989) dalam Zulfa dan Anugerah, (2004). Selain itu pemilik mendukung perataan penghasilan karena adanya motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal menunjukkan maksud pemilik untuk meminimalisasi biaya kontrak manajer dengan membujuk manajer agar melakukan perataan laba. Motivasi eksternal ditunjukkan oleh usaha pemilik saat ini untuk mengubah persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dye, (1988) dalam Salno dan Baridwan, (2000).

Alasan perataan laba menurut Heyworth, (1953) bahwa perataan laba dengan tujuan untuk memperbaiki hubungan dengan kreditur, investor dan karyawan serta meratakan siklus bisnis melalui proses psikologis. Sedangkan menurut Gordon, (1964) proporsi yang diajukan berkaitan dengan perataan laba adalah: (1) Kriteria yang digunakan manajemen perusahaan dalam memilih metode akuntansi adalah untuk memaksimalkan kepuasan atau kemakmuran. (2) Kepuasan merupakan fungsi dari keamanan pekerjaan, level dan tingkat pertumbuhan gaji serta level dan tingkat pertumbuhan besaran (*size*) perusahaan. (3) Kepuasan pemegang saham dan kenaikan performan perusahaan dapat meningkatkan status dan *reward* bagi manajer. (4) Kepuasan yang sama tergantung pada tingkat pertumbuhan dan stabilitas laba perusahaan.

Perataan laba dianggap suatu tindakan yang umum dilakukan untuk menciptakan suatu aliran yang stabil selama beberapa periode tertentu atau dalam satu periode. Oleh sebab itu, perataan laba (*income smoothing*) dapat diartikan sebagai suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi

variabilitas urutan pelaporan penghasilan relatif terhadap beberapa urutan-urutan target yang terlihat karena adanya manipulasi variabel-variabel (akuntansi) semu atau (transaksi) riil. Koch, (1981) dalam Hanna dan Baridwan (2002).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh Auwali (2000) dengan perbedaan meliputi jumlah dan jenis variabel yang digunakan, yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, net profit margin (NPM). Perbedaan selanjutnya adalah sampel yang dipakai merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2004-2007. Penggunaan data beberapa periode akan mengungkap kinerja perataan penghasilan, sedangkan penggunaan data satu periode hanya merefleksikan usaha-usaha perataan laba, Moses, (1987) dalam Salno dan Baridwan, (2000).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasar uraian diatas, maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah: “Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap tindakan perataan laba (*income*

smoothing) pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia?”

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan dan untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan pembatasan bahwa faktor-faktor yang diteliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan Net Profit Margin (NPM) perusahaan terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2007.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan Net Profit Margin (NPM) perusahaan terhadap tindakan perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berharga dalam menganalisis dan memprediksi laporan keuangan serta dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik manipulasi laporan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah ilmu bagi para mahasiswa

3. . Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Perumusan Hipotesis, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pendapat-pendapat, turunan hasil-hasil penelitian terdahulu dan informasi lain yang membentuk kerangka teori yang berguna dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menampilkan cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, populasi dan sampel, data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penyajian dan analisis data. Pada bab ini peneliti menyajikan dan menyelesaikan hasil pengumpulan serta analisis data, sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan, keterbatasan dan aplikasi hasil penelitian.